

RINGKASAN

Penelitian ini membahas mengenai konsep diri yang dimiliki oleh seseorang yang berada di fase usia remaja akhir, dalam hal ini adalah mahasiswa, dalam mengelola kegagalan relasi romantis praperkawinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep diri yang dibentuk berdasarkan relasi romantis praperkawinan yang dialami remaja dan bagaimana kaitan antara konsep diri tersebut dengan cara remaja dalam menghadapi dan mengelola kegagalan relasi romantis praperkawinannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan paradigma interpretif dan model penelitian fenomenologi. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman. Informan dipilih dengan metode *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu data diolah secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif tiga tahap milik Miles & Huberman, kemudian menggunakan triangulasi metode untuk diuji keabsahan datanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa relasi romantis yang dialami oleh sasaran penelitian memiliki peran dalam bagaimana mereka mencapai tugas-tugas perkembangan remaja dan memenuhi kebutuhan dalam Lima Hierarki Kebutuhan berdasarkan Teori Humanistik Abraham Maslow yang membentuk konsep diri mereka. Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar informan diketahui mampu mengenali, menerima dan menghargai tiap kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka secara apa adanya. Mereka pun mampu memaksimalkan potensi yang mereka miliki guna meningkatkan kualitas diri. Selain itu, mereka pun mampu memaknai kegagalan relasi romantis praperkawinannya secara positif dengan menerima kegagalan tersebut dengan lapang dada dan berusaha melanjutkan hidup sebaik mungkin.

Kata Kunci: Konsep Diri, Relasi Romantis, Tugas Perkembangan Remaja, Teori Humanistik Abraham Maslow

SUMMARY

This research discusses the self-concept of a person who is in the phase of late adolescence, in this case is a college student, in managing the failure of premarital romantic relationships. The purpose of this research was to determine the self-concept that is formed based on premarital romantic relationships lived by adolescents and how the relationship between the self-concept with the way adolescents in dealing with and managing the failure of premarital romantic relationships. This research is qualitative using interpretive paradigm and Phenomenological Research model. Target of this research were students of the Faculty of Social and Political Sciences, Jenderal Soedirman University. Informants were selected by purposive sampling method and data collection was carried out by conducting interviews, observation and documentation, then the data was processed descriptively qualitatively using Miles & Huberman's three-stage interactive model, then using a triangulation method to test the validity of the data. The results of this study showed that the romantic relationship lived by the research targets has a role in how they achieve adolescent developmental tasks and fulfill the needs in the Five Hierarchies of Needs based on Abraham Maslow's Humanistic Theory which shape their self-concept. In addition, they are also able to interpret the failure of their pre-marital romantic relationship positively by accepting the failure gracefully and trying to move on as best they can.

Keywords: *Self-Concept, Romantic Relationship, Adolescent Development Tasks, Humanistic Theory Of Abraham Maslow*

